

PUPUK ORGANIK PETROGANIK



- Menggemburkan dan menyuburkan tanah
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air
- Memperkaya hara makro dan mikro
- Sesuai untuk semua jenis tanah & jenis tanaman
- Meningkatkan efektifitas penyerapan pupuk oleh tanaman
- Terdapat tulisan "Pupuk Bersubsidi Pemerintah"

- Bentuk Granul, berwarna coklat kehitaman

C Organik	pH	C:N Ratio
-----------	----	-----------

15%	4 - 9	15 : 25
-----	-------	---------

Kadar Air

8 - 20%

KEMASAN

40kg



**Kantor Pemasaran
PT Pupuk Indonesia (Persero)**

📍 Jl. Tanah Abang III, No 16 Petojo selatan
Kec. Gambir - Jakarta Pusat, 10160
☎ +62 21 536 54 900
📠 Fax. +62 21 8064 7955
✉ info@pupuk-indonesia.com



**Layanan Pelanggan
Bebas Pulsa**

0800.100.800.1

Anjuran Penggunaan

PUPUK ORGANIK

PETROGANIK

KOMODITAS	PETROGANIK	PHONSKA	UREA	ZA	KCL	KIESERIT
Padi dan Palawija		Kg/Ha				
Padi Sawah	500 - 1.000	300	200	-	-	-
Jagung Hibrida	500 - 1.000	300	300	-	-	-
Kedele/Kacang Tanah	500 - 1.000	250	-	-	-	-
Ubi Kayu	500 - 1.000	300	150	-	-	-
Ubi Jalar	500 - 1.000	300	100	-	-	-
Holticultura		Kg/Ha				
Kentang	2.000	1.000	-	200	-	-
Bawang Merah	2.000	800	-	400	-	-
Kubis/Wortel	2.000	400	-	300	-	-
Tomat	2.000	800	-	200	-	-
Lombok	2.000	800	-	200	-	-
Buncis/Kacang Panjang	2.000	450	-	-	-	-
Brokoli/Kubis Bungan	2.000	800	-	-	-	-
Semangka/Melon	2.000	1.200	-	-	200	-
Tanaman Perkebunan		Kg/Pohon				
Jeruk*	3	1.6	-	-	-	-
Apel**	3	1.6	-	-	-	-
Anggur**	3	1.8	-	-	-	-
Kopi*	3	1.1	-	-	-	0.175
Kakao*	3	1.6	-	-	-	0.150
Lada***	3	3.16	-	-	0.3	0.275
Cengkeh*	3	5.0	2.5	-	-	-
Tebu (Kg/Ha)	500 - 1.000	480	-	440	80	-
Perikanan		Kg/Ha				
Tambak Udang/ Ikan Bandeng****	500	-	-	-	-	-

Keterangan :

- Penggunaan pupuk organik PETROGANIK seluruhnya pada saat pengolahan tanah terakhir, sedangkan penggunaan pupuk an organik disesuaikan dengan kebutuhan tanaman.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Pusat Layanan Pelanggan PT Pupuk Indonesia (Persero) / Dinas Teknis / Dinas Pertanian setempat.

* Pupuk diberikan 2 kali, 50% pada awal musim dan 50% pada akhir musim hujan.

** Pupuk diberikan 2 kali, 50% setelah rompes dan 50% saat pembesaran buah.

*** Pupuk diberikan 4 kali, dimulai awal musim hujan dengan interval 40 - 50 hari.

**** Petroganik diberikan 50% sebagai pupuk dasar tambak, sisanya 50% untuk pupuk susulan yang diberikan dalam 10 kali aplikasi yang ditebar kedalam air tambak setiap 10 hari sekali, pemberian pupuk lainnya (N dan P) disesuaikan dengan anjuran pemupukan setempat.